

Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini untuk Generasi Muda

Rahmat Mulyono¹, Rejokirono², Nur Taufik hidayat³, Sherly Dwi Astuti⁴

^{1,2,3,4} Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia

*Correspondence: rahmat.mulyono@ustjogja.ac.id

Article history:

Received
Oktober 29, 2023

Revised
November 01, 2023

Accepted
November 01, 2023

ABSTRACT

Purpose – The issue faced by the children of Banyudono hamlet is their lack of awareness regarding the importance of saving from an early age, leading them to be reluctant to engage in saving activities. The objective of the socialization initiative is to provide education on financial management and instill the significance of saving from a young age. The hope is that children learn to manage their finances and steer clear of consumptive behaviors.

Method – This initiative employs qualitative methods to assess the awareness, attitudes, and behaviors of the younger generation regarding saving. Socialization programs, workshops, and educational campaigns are conducted to impart financial literacy skills and encourage the habit of saving from an early age among the youth.

Findings – The early savings socialization activities serve as an effort to enhance financial awareness and capabilities among children. Saving involves managing finances to achieve desired goals. Everyone has aspirations, and savings are essential to fulfill those desires. By instilling the habit of saving from a young age, it is hoped that this initiative can rekindle the practice of saving among the younger generation

Keywords: Saving, Socialization, Early Age.

Histori Artikel:

Diterima
29 Oktober, 2023

Direvisi
01 November, 2023

Disetujui
01 November, 2023

ABSTRAK

Tujuan – Permasalahan yang dialami oleh anak-anak Padukuhan Banyudono yaitu kurangnya kesadaran akan pentingnya menabung sejak dini, maka anak-anak enggan untuk melakukan kegiatan menabung tersebut. Tujuan dari kegiatan sosialisasi yaitu memberikan edukasi tentang pengelolaan keuangan dan memberikan pemahaman pentingnya menabung sejak dini. Sehingga harapannya anak-anak belajar untuk bisa mengelola keuangan serta terhindar dari perilaku konsumtif.

Metode – Pengabdian ini menggunakan metode kualitatif, untuk menilai tingkat kesadaran, sikap, dan perilaku generasi muda terhadap menabung. Program sosialisasi, lokakarya, dan kampanye pendidikan diselenggarakan untuk memberikan keterampilan literasi keuangan dan mendorong kebiasaan menabung sejak dini di kalangan generasi muda.

Hasil – Kegiatan sosialisasi menabung sejak dini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan finansial pada anak-anak. Menabung ialah tindakan dalam mengelola keuangan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Setiap orang pasti memiliki keinginan. Untuk memenuhi keinginan tersebut, maka diperlukan tabungan. Dengan ditanamkan menabung kepada anak sejak dini, diharapkan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda.

Keywords: Menabung, Sosialisasi, Sejak dini



PENDAHULUAN

Menabung merupakan kegiatan yang baik untuk dipupuk sejak dini, karena dengan melatih anak dengan menabung dapat memberikan dampak positif untuk kehidupan mendatang. Oleh karena itu alangkah baiknya mulai mengenalkan sejak dini kegiatan atau aktifitas menabung untuk anak-anak. Kegiatan tersebut dapat dimulai mulai dari hal-hal kecil dimana anak diarahkan untuk dapat menyisihkan uang saku mereka dan memasukkan sisa uang jajan tersebut ke dalam celengan. Dengan menerapkan kebiasaan positif tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada anak sebagai berikut :

1. Anak diajarkan untuk lebih menghargai uang
2. Anak diajarkan sejak dini untuk belajar mengatur keuangan
3. Anak diajarkan sifat mandiri dan konsisten untuk dapat mencapai suatu keinginan
4. Anak diajarkan skala prioritas mana yang lebih penting dan mana yang tidak penting

Pengelolaan keuangan perlu diperkenalkan dan diajarkan kepada anak sedini mungkin dengan tujuan anak memiliki pengetahuan yang tepat, bagaimana memanfaatkan dan mengelola uang yang mereka punya. Tentu saja sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Anakanak yang sudah sejak awal diajarkan pola pembiasaan konsumtif oleh orang tuanya sulit dihentikan. Hal ini akan tercermin dari pola kebiasaan kebutuhan anak yang sulit dihentikan. Sedangkan anak yang dari awal telah dibiasakan berhemat dan belajar menabung akan menunjukkan pola kebiasaan yang tidak konsumtif dan cenderung akan lebih bisa mengaturuangnya. Menabung merupakan salah satu cara dalam mengelola keuangan yang bertujuan untuk menyiapkan dana cadangan di masa depan. Dengan kata lain, menabung adalah menyisihkan uang yang dimiliki sebagai dana tabungan yang akan digunakan di masa yang akan datang. Menabung yang paling mudah dilakukan adalah menabung dirumah karena dapat dilakukan setiap waktu. Akan tetapi, menabung dirumah tidak ada jaminan keamanannya. Terkadang kita akan mudah tergoda untuk mengambil uang dalam tabungan sedikit demi sedikit untuk kebutuhan yang tidak terlalu penting atau bisa disebut kebutuhan sesaat. Pada akhirnya uang yang kita tabung di dalam celengan pun habis.

Kebiasaan menabung sejak dini dapat membantu anak-anak mengembangkan kemampuan finansial yang positif. Melalui pengalaman menabung, anak-anak dapat belajar mengelola uang dengan lebih bijak dan bertanggung jawab. Selain itu, kebiasaan menabung sejak dini juga dapat membantu meningkatkan kesadaran finansial pada anak-anak. Dengan menabung, anak-anak akan memahami bahwa uang adalah sumber daya yang berharga dan harus dikelola dengan baik. Pengajaran menabung sejak dini dapat dimulai di lingkungan keluarga. Orang tua dapat

memberikan contoh dan memberikan pengarahan kepada anak-anak tentang pentingnya menabung. Orang tua juga dapat membantu anak-anak membuka rekening tabungan dan memberikan uang saku dengan cara yang bijaksana. Melalui pengajaran dan bimbingan yang tepat, anak-anak akan mulai membentuk kebiasaan menabung dan memahami nilai penting dari menabung. Selain di lingkungan keluarga, pengajaran menabung juga dapat dilakukan di sekolah. Sekolah dapat memberikan pelajaran tentang pentingnya menabung dan cara-cara menabung yang tepat. Selain itu, sekolah juga dapat mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendorong anak-anak untuk menabung, seperti misalnya dengan mengadakan lomba menabung. Dengan cara ini, anak-anak akan merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk memulai kebiasaan menabung sejak dini.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak sekarang ini adalah belum paham betul untuk apa menabung dan kesadaran untuk menabung pun masih minim. Maka dari itu, kegiatan ini dilakukan untuk memberi pemahaman pentingnya menabung pada anak-anak pada usia dini.

Menurut Maulana, Tujuan Menabung membiasakan diri hidup hemat. Hidup hemat berarti tidak boros. Pengeluaran disesuaikan dengan kebutuhan dan memenuhi kebutuhan dalam jumlah besar dikemudian hari (dalam Murtani, 2019). Penanaman kesadaran kepada seorang anak akan pentingnya menabung, tidaklah cukup dilakukan dengan hanya sekedar menyuruh atau memerintah. Akan tetapi, proses yang dibutuhkan adalah adanya sebuah arahan, adanya panutan yang kemudian diperaktekkan dan dilakukan implementasi secara langsung agar anak dapat merasakan perilaku menabung dan nantinya akan menjadi sebuah kebiasaan.

Meskipun pengajaran menabung pada anak-anak dianggap sangat penting, masih terdapat kekurangan dalam proses pembelajarannya, terutama pada usia dini. Beberapa hal yang menjadi kekurangan dalam proses pembelajaran menabung pada anak-anak diantaranya adalah kurangnya kesadaran orang tua dan guru akan pentingnya pengajaran menabung sejak dini. Selain itu, kurangnya bahan ajar yang dapat menarik minat anak-anak untuk memulai kebiasaan menabung juga menjadi masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran ini. Kesadaran orang tua dan guru tentang pentingnya pengajaran menabung sejak dini dianggap sangat penting dalam membantu anak-anak memulai kebiasaan menabung. Orang tua dan guru harus menyadari bahwa menabung adalah suatu kegiatan yang penting bagi anak-anak, dan harus memberikan contoh serta bimbingan yang baik dalam memulai kebiasaan menabung. Orang tua dan guru juga harus memperlihatkan pentingnya menabung dengan memperlihatkan manfaat yang diperoleh dari menabung, seperti misalnya dapat digunakan untuk membeli barang yang diinginkan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi kepada anak-anak tentang pentingnya budaya menabung sejak dini agar menjadi pribadi yang lebih hemat dan mereka juga bisa belajar tentang mengatur keuangan dengan baik. Biasakan anak untuk menyisihkan sebagian uang sakunya yang bisa digunakan untuk kepentingan di kemudian hari. Dengan membiasakan anak menyisihkan uang mereka, akan

bermanfaat bagi dirinya dalam tiga hal, pertama dengan menabung mereka akan memiliki sikap bersabar dan berusaha dengan kemampuan mereka sendiri untuk mendapatkan sesuatu yang mereka inginkan. Kedua, mereka akan terbiasa tidak menghabiskan seluruh uang mereka sehingga dapat melatih pengendalian diri mereka. Ketiga, dengan membiasakan menabung anak akan lebih dini mengenal kegiatan investasi.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian ini metode pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan observasi dan identifikasi ulang mengenai lokasi dan sarana yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pengabdian.
2. Melakukan sosialisasi sebagai edukasi akan pentingnya menabung sejak dini kepada anak-anak Dusun Banyudono Kalurahan Canden.
3. Melakukan pembagian celengan yang telah disiapkan oleh tim sebagai kegiatan menstimulus anak untuk menabung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Edukasi

Disini tim KKN menjelaskan tentang apa itu definisi menabung, manfaat serta tujuan dan dampak menabung untuk masa depan. Dengan memiliki kebiasaan untuk menabung sudah pasti sangat berguna bagi masa depan kita. Adapun beberapa langkah yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Berikan gambaran dan pemahaman mengenai fungsi atau kegunaan uang.
2. Memberikan penjelasan kepada anak-anak tentang kebutuhan utama, mendesak, kebutuhan sekarang dan Kebutuhan masa depan.
3. Mengajarkan kepada siswa untuk dapat membagi atau memilih mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang menjadi keinginan, tanamkan kepada mereka agar selalu mengutamakan atau mendahulukan kebutuhan dibandingkan keinginan.

Kegiatan Pemberian Hadiah (Reward)

Anak-anak diajarkan apa itu menabung dan langsung di berikan celengan sebagai hadiah agar mereka dapat mempraktekkan langsung dirumahnya masing-masing. Anak-anak terlihat sangat antusias dan memberikan respon positif terhadap pentingnya menabung usia dini. Sehingga anak-anak telah mengerti tentang pentingnya menabung sejak dini dengan cara lebih berhemat dan dapat membelanjakan uang saku yang didapat dari orang tua dengan bijak.

Berikut beberapa gambar berjalan proses sosialisasi :



Gambar 1 Sosialisasi kepada Anak – anak



Gambar 2 Edukasi Menabung Kepada Anak - anak



Gambar 3 Pembagian Reward Celengan Target Pada Anak – anak





Gambar 4 Foto Bersama Anak - Anak

KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini maka dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa kegiatan ini mengajarkan menabung sejak usia dini memiliki manfaat yaitu anak terbiasa belajar mengelola uang pribadi, memiliki perencanaan keuangan, menghargai uang, belajar disiplin, yang cukup penting agar dapat dipahami dan dimulai oleh anak, dimana menabung sangat bermanfaat untuk masa depan, menyadarkan dan memotivasi mereka untuk dapat menyisihkan uang serta banyak hal positif yang didapat dari menabung dengan menabung salah satu cara kita menghindari sifat boros atau konsumtif. Selain itu, Selama menjalankan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan baik. Faktor yang mendukung kegiatan sosialisasi dapat mereka buat. Target yang sudah dibuat pada celengan tersebut ditulis dengan sungguh-sungguh sesuai dengan keperluan mereka kedepan. Tetapi masih perlu adanya motivasi berkelanjutkan untuk membuat siswa konsisten dalam menabung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UST dan Bapak Kepala Desa Banyudono yang telah memberikan bantuan dan dukungan untuk melakukan kegiatan pengabdian ini, serta teman – teman dari kelompok tim kkn padepokan 052 karena telah banyak membantu saya dalam mempersiapkan sarana dan prasarana prasebelum kegiatan pengabdian ini berlangsung. Tak lupa juga saya mengucapkan terimakasih kepada anak – anak Warga Banyudono atas antusianya untuk mengikuti sosialisasi gemar menabung sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://ijecsed.esc-id.org/index.php/home/article/download/22/25/69>
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PD/article/download/12471/7465>
<https://journal.civiliza.org/index.php/aij/article/download/76/58>
<https://ojs.serambimekah.ac.id/BAKTIMAS/article/download/5289/3904>